



**PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Jl. Komplek Perkantoran Bukit Menderang Kel. Rano, Muara Sabak Barat  
Telp. (0740) 7370039 Fax. (0740) 7370039 Website : www.tanjabtimkab.go.id

**PEMBERITAHUAN**  
**Nomor: 005/2433/PEP/Bappeda/2016**  
**T E N T A N G**  
**PELAKSANAAN MUSRENBANG**  
**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH**  
**KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**  
**TAHUN 2016 - 2021**

Dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah guna menjangkau aspirasi dan masukan dari para pemangku kepentingan sebagai bahan penyempurnaan Rancangan RPJMD menjadi Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 – 2021 akan dilaksanakan kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, dapat menyampaikan masukan terhadap isu strategis daerah, visi dan misi serta arah kebijakan Pembangunan Jangka Menengah Daerah kepada Bappeda Kabupaten Tanjung Jabung Timur melalui alamat e-mail [hd\\_jbi@ymail.com](mailto:hd_jbi@ymail.com) dan [m.furkan16@ymail.com](mailto:m.furkan16@ymail.com) paling lambat tanggal 4 September 2016.

Berkenaan dengan kegiatan Musrenbang RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur dimaksud, dengan ini disampaikan undangan terbuka para pemangku kepentingan yang terdiri dari unsur akademisi/ perguruan tinggi, asosiasi-asosiasi profesi, para pengusaha dan tokoh masyarakat untuk dapat berpartisipasi aktif hadir dalam acara musrenbang yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 6 September 2016  
Tempat : Aula Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur  
Pukul : 09.00 s/d Selesai  
Acara : Musrenbang RPJMD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 - 2021

Demikian disampaikan, atas partisipasinya diucapkan terima kasih.

**Muara Sabak, 1 September 2016**

a.n. **BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR,**

**SEKRETARIS DAERAH**

**H. SUDIRMAN, SH, MH**

Pembina Utama Muda/IV.c

NIP. 196801091992031002





### Issu-Issu Strategis :

1. Kualitas pendidikan masih rendah karena masih rendahnya kompetensi guru, dan kualitas infrastruktur pendidikan.
2. Tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas masih terbatas kualitasnya.
3. Infrastruktur pendidikan yang berkualitas masih terbatas.
4. Kurang terampil dan kurang profesional calon tenaga kerja akibatnya menjadi pengangguran.
5. Minat dan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi masih rendah karena berbatasan pendapatan dan akses.
6. Tingkat kesehatan masyarakat masih rendah berakibat Indeks pembangunan Manusia (IPM) juga masih rendah.
7. Ketersediaan tenaga kesehatan dan infrastruktur kesehatan masih rendah kualitasnya.
8. Pemanfaatan fasilitas kesehatan oleh masyarakat meningkat tetapi belum diikuti dengan peningkatan pelayanan kesehatan yang baik.
9. Pengembangan budaya melayu belum maksimal dilakukan sehingga belum dapat dijadikan objek bisnis wisata.
10. Kearifan lokal masih terbatas digunakan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
11. Infrastruktur pariwisata pada objek wisata potensial masih minimal.
12. Pemanfaatan nilai-nilai tradisional untuk membangun daerah masih minimal dilakukan.
13. Pemuda yang terlibat Narkoba cenderung meningkat.
14. Pemuda kurang tertarik memulai usaha mandiri tetapi cenderung menjadi pekerja.
15. Dukungan swasta terhadap kegiatan olahraga masih terbatas.
16. Budaya berolahraga pada masyarakat masih terbatas dan kurang berlanjut.
17. Jalan yang rusak/buruk pada tanah gambut dan pedesaan perlu diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya.
18. Jalan permukaan aspal masih terbatas dan belum merata.
19. Kebutuhan listrik dan air yang berkualitas dan berkelanjutan untuk masyarakat belum terpenuhi.
20. Pembuatan kanal dan pintu air untuk rawa dan tanah gambut perlu dibangun segera guna mengatasi kebakaran tanah gambut.
21. Nilai tukar petani (NTP) masih rendah karena kualitas produk rendah dan biaya produksi tinggi.
22. Pemanfaatan sumberdaya alam berkelanjutan penting untuk masa depan masyarakat dan daerah.
23. Pengembangan perkebunan kelapa sawit berlebih berakibat terjadinya alih fungsi lahan.
24. Potensi daerah untuk pengembangan komoditas perikanan sangat besar tetapi belum optimal dilakukan.
25. Pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan masih diabaikan akibatnya terjadi kerusakan lingkungan hidup.

26. Aktivitas pertambangan belum maksimal memberikan kesejahteraan bagi masyarakat sekitarnya dan kontribusi terhadap PAD juga masih rendah.
27. Kompetensi tenaga kerja daerah yang berorientasi kebutuhan pasar regional masih rendah.
28. Pengembangan komoditas unggulan berbasis kompetensi daerah masih belum optimal dilakukan.
29. Daya dukung infrastruktur dasar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan investor masih terbatas.
30. Peningkatan investasi daerah dalam rangka menggerakkan perekonomian daerah masih didominasi oleh belanja pemerintah daerah.
31. Alih fungsi lahan tanaman pangan ke perkebunan sawit telah mengurangi produksi pangan.
32. Kesejahteraan petani rendah akibatnya angka kemiskinan tinggi.
33. Tekanan kemiskinan meningkat akibatnya migrasi keluar daerah juga meningkat untuk mengatasi kemiskinan.
34. Kualitas lembaga koperasi masih sangat rendah karena kualitas sumberdaya manusia yang juga rendah.
35. Usaha mikro, kecil dan menengah belum optimal berkembang akibatnya daya saingnya masih rendah.
36. Peran partai politik dalam pendidikan politik masyarakat masih rendah karena partai politik masih sibuk dengan persoalan internalnya.
37. Peran perempuan dalam partai politik masih minimal padahal peluangnya besar.
38. Persiapan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan, dan mengawasi pembangunan masih terbatas karena terbatasnya informasi publik daerah.
39. Kualitas pelayanan publik masih rendah dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha.
40. Birokrasi pelayanan perizinan yang cepat dan murah belum terjadi guna mendukung peningkatan investasi.
41. Upaya pencegahan KKN masih terkendala oleh belum optimalnya kapasitas pengelolaan manajemen keuangan dan pengawasannya karena keterbatasan jumlah dan kualitas pengelola keuangan dan auditor daerah.
42. Pendayagunaan kelembagaan instansi pemerintah daerah belum optimal akibat kinerja pemerintah daerah masih belum maksimal hasilnya.
43. Kesadaran hukum masih rendah sehingga masih didapati pelanggaran hukum.

# **VISI**

## **Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat “MERAKYAT”**

### **MISI**

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah yang berkualitas dan berwawasan lingkungan;
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis agrobisnis, Koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta menciptakan peluang investasi di bidang Industri dan Kepariwisata.
3. Meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, Kesetaraan Gender, Pengendalian Penduduk dan penerapan IPTEK.
4. Mewujudkan masyarakat yang agamis, dan berbudaya serta keamanan daerah yang kondusif;
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah dan desa yang baik, bersih, transparandemokratis.

agenda prioritas, dengan **Delapan Pilar Utama** :

1. Mengoptimalkan penyediaan Infrastruktur daerah yang berkualitas.
2. Meretas ketertinggalan wilayah sampai ke tingkat desa terutama desa – desa yang berbatasan dengan desa kabupaten lain.
3. Membangun pusat – pusat pertumbuhan ekonomi secara terpadu dan terintegrasi dalam mendukung daerah sebagai pintu gerbang perekonomian propinsi.
4. Pemberdayaan masyarakat melalui Ekonomi kerakyatan berbasis sektor unggulan wilayah
5. Meningkatkan kualitas hidup Masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan layanan dibidang kesehatan, pendidikan, agama dan budaya;
6. Meningkatkan daya saing daerah melalui pengembangan SDM, Kesetaraan Gender dan penerapan IPTEK;
7. Menjadikan Daerah tujuan investasi dan pariwisata berbasis kelestarian lingkungan
8. Membangun tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, demokratis dan terpercaya.

**TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN RPJMD KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR TAHUN 2016-2021**

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	2	3	4
<b>MISI I "Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Daerah Yang Berkualitas Dan Berwawasan Lingkungan"</b>			
1. Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas, merata dan berkelanjutan	1. Meningkatnya Pembangunan jalan, jembatan dan Dermaga yang berkualitas dan merata guna meningkatkan aksesibilitas dan daya saing daerah	a. Membangun jalan dan jembatan yang berkualitas untuk pengembangan kawasan ekonomi strategis	- Meningkatkan kualitas jalan dan jembatan pada kawasan ekonomi strategis
			- Membangun jalan dan jembatan yang berkualitas pada daerah kawasan ekonomi strategis
		b. Membangun jalan dan jembatan yang berkualitas untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat dan pengembangan daerah	- Membangun jalan dan jembatan pada daerah pesisir
			- Membangun jalan dan jembatan lintas antar daerah yang cepat berkembang
	2. Pembangunan jaringan dan pembangkit tenaga listrik serta pengolahan air bersih.	a. Membangun pembangkit listrik dan perluasan jaringan listrik	- Fasilitasi Membangun jaringan listrik
			- Fasilitasi Membangun pembangkit listrik tenaga gas
		b. Membangun instalasi pengolahan air baru dan perluasan jaringan pipa air bersih	- Membangun instalasi pengolahan air
			- Membangun jaringan pipa air minum
	3. Pembangunan jaringan telekomunikasi bagi seluruh daerah terpencil	a. Membangun jaringan telekomunikasi Nirkabel yang handal	- Fasilitasi Membangun Base Telecommunication Cellular
		b. Mengembangkan jaringan internet	- Fasilitasi Membangun jaringan internet
2. Memperlancar aksesibilitas kawasan produksi, pariwisata, dan sentra perekonomian daerah	1. Pembangunan kawasan khusus agribisnis, kepariwisataan dan kemaritiman	a. Membangun kawasan khusus untuk komoditas unggulan agribisnis, wisata dan maritim	- Fasilitasi Membangun Agroindustrial Park untuk komoditas unggulan
		b. Menyiapkan sumberdaya manusia dan infrastruktur untuk kawasan khusus agribisnis, wisata dan maritim	- Fasilitasi Pembangunan SMK Industri pariwisata dan kemaritiman
	2. Pembangunan sarana dan prasarana produksi untuk sentra tanaman pangan dan	a. Membangun kawasan sentra produksi pertanian tanaman padi-padian	- Membangun sentra produksi dan pemasaran padi-padian

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	2	3	4
	perkebunan		- Membangun sentra pengembangan teknologi pertanian padi-padian
		b. Membangun kawasan sentra produksi produk kemaritiman	- Membangun sentra produksi dan pemasaran produk kemaritiman
			- Membangun sentra produksi produk kemaritiman sehat
	3. Pembangunan sentra pengembangan ekonomi baru di wilayah strategis kecamatan.	a. Memfasilitasi pembentukan pusat pengembangan ekonomi baru pada kecamatan potensial	- Menyiapkan kemudahan dalam perizinan dan insentif untuk daya tarik investor pariwisata dan kemaritiman
			- Mempromosikan potensi ekonomi untuk pusat pengembangan ekonomi baru pada kecamatan potensial
		b. Menyiapkan infrastruktur untuk pusat pengembangan ekonomi baru pada kecamatan potensial	- Membangun infrastruktur untuk pusat pengembangan ekonomi baru pada kecamatan potensial
		- Mengembangkan komoditas unggulan untuk pusat pengembangan ekonomi baru pada kecamatan potensial	
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan hidup	1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga sumber daya alam dan kelestarian lingkungan hidup	a. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keberlanjutan ketersediaan SDA	- Meningkatkan peran tokoh masyarakat dan organisasi sosial lokal dalam menjaga keberlanjutan tersedianya sumberdaya alam (SDA) khususnya yang tidak terbarukan
		b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup	- Meningkatkan peran tokoh masyarakat dan organisasi sosial-budaya dalam menjamin pelestarian lingkungan hidup
	2. Peningkatan pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat	a. Meningkatkan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat	- Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya alam yang optimal untuk kesejahteraan masyarakat
		b. Meningkatkan pemanfaatan sumberdaya lingkungan hidup untuk kesejahteraan masyarakat	- Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya lingkungan hidup kedalam kepariwisataan untuk kesejahteraan masyarakat
	3. Peningkatan kearifan lokal dalam menjamin keberlanjutan ekosistem	a. Meningkatkan pemanfaatan norma sosial lokal untuk menjaga kelestarian ekosistem	- Meningkatkan pendayagunaan norma sosial lokal untuk menjamin kelestarian ekosistem
		b. Meningkatkan pemanfaatan kearifan lokal dalam menjamin pelestarian sumberdaya lingkungan hidup	- Meningkatkan pendayagunaan kearifan sosial lokal untuk menjamin pelestarian sumberdaya lingkungan hidup

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	2	3	4
<b>MISI II "Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Agribisnis, Koperasi, UMKM, Investasi Industri, Pariwisata Dan Kemaritiman"</b>			
1. Meningkatkan pembangunan ekonomi yang merakyat melalui peningkatan investasi daerah dan daya serap tenaga kerja	1. Peningkatan investasi daerah melalui penyediaan infrastruktur yang berkualitas	a. Menyiapkan kawasan khusus untuk investasi agribisnis, pariwisata dan kemaritiman	- Menetapkan kawasan khusus investasi agribisnis, pariwisata dan kemaritiman
		b. Membangun infrastruktur yang berkualitas untuk kawasan investasi agribisnis, pariwisata dan kemaritiman	- Menumbuhkembangkan infrastruktur dasar dan penunjang pada kawasan industri investasi agribisnis, pariwisata dan kemaritiman
	2. Peningkatan daya serap tenaga kerja pada sektor ekonomi kerakyatan	a. Meningkatkan kegiatan ekonomi produktif untuk ekonomi kerakyatan	- Mengembangkan agribisnis berbasis padat karya - Mengembangkan ekonomi kreatif untuk kepariwisataan
		b. Meningkatkan kompetensi tenaga kerja agar siap kerja	- Menumbuhkembangkan SMK Teknologi Kelautan dan Pariwisata - Mengembangkan BLK Kelautan
2. Meningkatkan daya saing agribisnis, Koperasi, UMKM, pariwisata dan kemaritiman melalui ekonomi kerakyatan	1. Peningkatan daya saing agribisnis, pariwisata dan kemaritiman.	a. Mengembangkan komoditas unggulan agribisnis, pariwisata dan kemaritiman	- Menumbuhkembangkan sentra komoditas unggulan agribisnis peternakan dan perikanan serta pariwisata - Menumbuhkembangkan teknologi unggulan komoditas peternakan dan perikanan
		b. Mengembangkan komoditas unggulan agroindustri berbasis nilai tambah produk tinggi dan ekonomi kerakyatan	- Mengembangkan teknologi ramah lingkungan untuk peningkatan produksi peternakan dan tanaman padi-padian
	2. Peningkatan peran koperasi dan UMKM dalam pengelolaan agribisnis, pariwisata dan kemaritiman	a. Meningkatkan produktifitas koperasi dan UMKM melalui kemitraan usaha dalam agribisnis, pariwisata dan kemaritiman	- Mengembangkan koperasi dan UMKM dengan pendidikan kluster untuk agribisnis, pariwisata dan kemaritiman - Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia koperasi dan UMKM dalam agribisnis, pariwisata dan kemaritiman
		b. Meningkatkan kerjasama usaha koperasi dengan perusahaan besar untuk membangun pariwisata dan kemaritiman	- Mengembangkan kemitraan usaha antara koperasi dan pengusaha besar dalam membangun pariwisata dan kemaritiman - Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia koperasi dalam pariwisata dan kemaritiman
	3. Peningkatan kesejahteraan pekerja agribisnis, pariwisata dan kemaritiman untuk pengurangan kesenjangan dan kemiskinan	a. Meningkatkan produksi dan efiseinsi usaha petani dalam agribisnis dan kemaritiman	- Meningkatkan penggunaan teknologi dalam agribisnis dan kemaritiman
			- Meningkatkan efisien usaha petani melalui subsidi input dan jaminan harga output untuk agribisnis dan kemaritiman

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	
1	2	3	4	
		b. Meningkatkan kemitraan usaha antara pekerja dengan perusahaan dalam pengembangan agribisnis dan kemaritiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menumbuhkembangkan kemitraan yang saling menguntungkan antara pekerja dengan pengusaha agribisnis dan kemaritiman</li> <li>- Meningkatkan kapasitas pekerja dalam bernegosiasi dengan pengusaha agribisnis dan kemaritiman</li> </ul>	
<b>MISI III "Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Kesetaraan Gender, Pengendalian Penduduk Dan Penerapan Iptek"</b>				
1. Meningkatkan mutu sumberdaya manusia berbasis pada pendidikan dan penerapan IPTEK	1.Peningkatan mutu pendidikan melalui ketersediaan infrastruktur pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas	a. Meningkatkan mutu infrastruktur pendidikan	- Membangun dan merehabilitasi infrastruktur pendidikan agar bermutu	
		b. Meningkatkan mutu pendidik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan mutu proses belajar mengajar</li> <li>- Meningkatkan mutu pendidik melalui pendidikan terstruktur dan bermutu</li> </ul>	
		c. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan	- Meningkatkan mutu tenaga kependidikan melalui diklat teknis bermutu	
	2.Peningkatan mutu tenaga kerja yang memiliki ketrampilan dan bersertifikasi melalui proses pendidikan yang berkualitas	a. Meningkatkan mutu tenaga kerja melalui sertifikasi profesi	- Melaksanakan pendidikan dan pengujian sertifikasi profesi	
		b. Mengembangkan pendidikan teknik pariwisata dan kemaritiman bersertifikasi	- Menumbuhkembangkan pendidikan kejuruan kepariwisataan dan kemaritiman yang menghasilkan tenaga bersertifikasi	
	3.Pembangunan pendidikan menengah umum dan kejuruan yang berbasis pada teknologi dan berkualitas	Menumbuhkembangkan pendidikan SMK berkualitas		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun SMK Negeri prodi kepariwisataan dan kemaritiman</li> <li>- Mengembangkan SMK Teknologi yang berorientasi pada agribisnis</li> </ul>
		4. Pembangunan pendidikan tinggi dan riset kemaritiman berbasis potensi daerah untuk kesejahteraan masyarakat	a. Membangun pendidikan tinggi kemaritiman	- Membangun pendidikan kemaritiman untuk pengembangan daerah pesisir dan kelautan
	a. Membangun pusat riset kemaritiman		- Membangun pusat riset kemaritiman untuk daerah pesisir timur	
	2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia berbasis pada pelayanan kesehatan, KB dan Pengendalian Penduduk	1. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kesehatan	a. Meningkatkan mutu infrastruktur kesehatan pedesaan	- Meningkatkan kualitas gedung dan peralatan kesehatan pedesaan
			b. Meningkatkan mutu paramedis dan dokter puskesmas	- Meningkatkan pendidikan profesi paramedis dan dokter puskesmas
c. Meningkatkan mutu obat-obatan			- Meningkatkan ketersediaan obat-obatan yang bermutu	
2. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat		a. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan layanan kesehatan bermutu</li> <li>- Meningkatkan mutu petugas kesehatan lini depan (Puskesmas)</li> </ul>

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	2	3	4
	3. Peningkatan gizi keluarga dan pemberantasan penyakit menular	b. Meningkatkan mutu jaminan kesehatan masyarakat	- Mengembangkan jaminan kesehatan masyarakat yang murah dan berkualitas
		a. Meningkatkan mutu gizi keluarga	- Menumbuhkembangkan kader gizi keluarga dan masyarakat
			- Membangun pusat gizi keluarga di kecamatan
		b. Meningkatkan mutu pemberantasan penyakit menular	- Meningkatkan mutu kader pemberantasan penyakit menular
- Membangun pusat pemberantasan penyakit menular dan penyakit masyarakat			
3. Meningkatkan peran serta wanita dalam kesetaraan gender	1. Peningkatan peran serta wanita dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah	a. Meningkatkan peran serta wanita dalam kelembagaan pemerintah daerah	- Meningkatkan kompetensi pegawai wanita dalam pemerintah daerah
		- Memperluas promosi jabatan bagi pegawai wanita	
	b. Meningkatkan peran serta wanita dalam kelembagaan sosial budaya dan politik	- Meningkatkan kompetensi pimpinan kelembagaan/organisasi wanita	
		- Meningkatkan peran serta wanita dalam partai politik	
	2. Peningkatan kepastian hukum dalam pelaksanaan kesetaraan gender	a. Memberikan kepastian hukum bagi wanita dalam bekerja pada pemerintah daerah dan swasta	- Menyiapkan peraturan tentang kesempatan berkarir bagi wanita dalam pemerintah daerah
		- Memberi perlindungan bagi wanita yang bekerja pada swasta	
b. Mengembangkan kesetaraan gender untuk profesi yang layak bagi wanita	- Menyiapkan peraturan tentang kesetaraan gender bagi profesi yang layak bagi wanita		
	- Memberi perlindungan tentang kesetaraan gender bagi wanita yang bekerja di swasta		
<b>MISI IV "Mewujudkan Masyarakat Yang Agamis Dan Berbudaya Serta Keamanan Daerah Yang Kondusif"</b>			
1. Meningkatkan mutu tatanan sosial masyarakat yang agamis dan berbudaya	1. Peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam tata sosial masyarakat yang agamis dan berbudaya	a. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menumbuhkembangkan norma sosial kearifan lokal	- Meningkatkan peran tokoh masyarakat dalam pengembangan norma dan kearifan sosial lokal
		b. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan budaya lokal asli	- Meningkatkan peran tokoh masyarakat dalam pengembangan sosial budaya lokal dalam event regional dan nasional
	2. Peningkatan kompetensi pengelola kelembagaan agama dan budaya masyarakat yang berkualitas	a. Meningkatkan mutu pengelola organisasi kemasyarakatan berbasis sosial budaya lokal	- Meningkatkan kapasitas manajemen bagi pengelola organisasi kemasyarakatan berbasis sosial budaya lokal

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	
1	2	3	4	
		b. Meningkatkan tata kelola organisasi kemasyarakatan sosial budaya yang transparan	- Meningkatkan sistem manajemen organisasi kemasyarakatan sosial budaya yang akuntabel dan transparan	
	3. Peningkatan mutu kelembagaan agama dan budaya masyarakat yang berkualitas	Meningkatkan mutu organisasi sosial budaya berbasis akuntabel dan transparan	- Meningkatkan mutu manajerial organisasi sosial budaya yang akuntabel dan transparan	
2. Meningkatkan kondisi keamanan daerah yang kondusif	1. Peningkatan rasa aman melalui pembinaan kamtibmas secara terpadu	a. Meningkatkan kualitas aparatur keamanan	- Meningkatkan profesional aparatur keamanan daerah - Meningkatkan kualitas kelengkapan kerja aparatur keamanan daerah	
		b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban	- Meningkatkan partisipasi pemuda dalam menjaga keamanan dan ketertiban - Meningkatkan kerjasama masyarakat dengan aparat pemerintah dalam menjaga keamanan dan ketertiban	
	2. Peningkatan kepastian hukum dalam penegakan peraturan perundang-undangan	a. Meningkatkan kepastian hukum dalam tata kelola pemerintah daerah	- Memberikan kepastian hukum dalam penerapan peraturan/perundang-undangan dalam tata kelola pemerintah daerah - Memberikan kepastian hukum atas penetapan peraturan daerah	
		b. Meningkatkan kepastian penegakan peraturan daerah bagi masyarakat dan swasta	- Memberikan kepastian penegakan peraturan bagi masyarakat - Memberikan kepastian penegakan peraturan bagi swasta khususnya dunia usaha	
	<b>MISI V "Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Daerah Dan Desa Yang Baik, Bersih, Transparan Dan Demokratis"</b>			
	1. Meningkatkan mutu pelayanan publik oleh aparat pemerintah daerah yang berkualitas dan transparan	1. Peningkatan mutu pelayanan publik melalui sistem online dan transparan	a. Mengembangkan sistem pelayanan publik online dan transparan	- Membangun sistem informasi dan layanan publik online dan transparan - Membangun sistem perencanaan dan pelaporan publik online dan transparan
b. Meningkatkan kapasitas jangkauan layanan publik berbasis online			- Memperluas jangkauan layanan publik online yang berkualitas - Meningkatkan kapasitas layanan publik online yang berkualitas	
2. Peningkatan SDM aparatur Pemerintahan Daerah dan Pemerintahan Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan publik		a. Meningkatkan mutu aparatur pelayanan publik		- Meningkatkan pendidikan dan latihan aparatur layanan publik bersertifikasi - Mengembangkan sistem promosi dan karir aparatur layanan publik yang baik dan transparan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	2	3	4
		b. Menata sistem remunerasi aparatur pelayanann publik yang bersertifikasi	- Menyiapkan dan mengembangkan sistem insentif bagi aparatur layanan publik bersertifikasi
		3. Peningkatan transparansi pengelolaan keuangan Daerah berbasis pada e-Government dan e-Budgeting	a. Mengembangkan sistem pengelolaan keuangan berbasis online (e-budgetting)
	b. Meningkatkan mutu pengelola keuangan publik yang miliki sertifikasi		- Meningkatkan pendidikan dan latihan pengelola keuangan publik bersertifikasi - Meningkatkan bintek dan pendampingan pengelola keuangan publik bersertifikasi
	4. Peningkatan peran masyarakat dalam pengawasan penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan daerah	a. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan penyelenggaraan pemerintahan	- Meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan penyelenggaraan pemerintah yang transparan
		b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan pembangunan daerah	- Meningkatkan peran masyarakat dalam pengawasan pembangunan daerah yang akuntabel dan transparan
	2. Meningkatkan jaminan kepastian hukum dan demokrasi	1. Peningkatan kepastian hukum bagi masyarakat dan pelaku usaha dan Aparatur Pemerintah Daerah dan Desa	c. Meningkatkan jaminan kepastian penerapan hukum bagi seluruh masyarakat
b. Meningkatkan jaminan kepastian penerapan hukum bagi pelaku dunia usaha			- Menjamin penerapan perundang-undangan dan peraturan yang adil bagi seluruh pelaku dunia usaha
2.Peningkatan peran partai politik dalam kehidupan berdemokrasi		a. Meningkatkan peran partai politik dalam pendidikan politik masyarakat dan berpolitik	- Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan politik untuk masyarakat - Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berpolitik
		b. Meningkatkan mutu partai politik daerah yang akuntabel dan transparan	- Meningkatkan mutu tata kelola partai politik yang akuntabel - Meningkatkan transparan pengelolaan partai politik guna menjadi partai politik yang modern